

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang mengacu pada tindakan-tindakan yang dilakukan oleh guru di kelasnya yang menjadi tanggung jawabnya, dengan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran dengan menggunakan beberapa siklus. Prosedur pelaksanaannya yang dikembangkan oleh Kemmis, Stephen & Mc Taggart dan Robin (Kasihani Kasbolah, 1998:113) yaitu melalui empat tahap meliputi (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi.

Dalam penelitian ini dipilih bentuk penelitian yang digunakan berbentuk siklus (cycles) mengacu pada model Elliot's. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali tapi beberapa kali, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif (Kasbolah, 1998:15) setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan (Planning), pelaksanaan atau tindakan (acting), pengamatan atau observasi (observing) dan refleksi (reflecting).

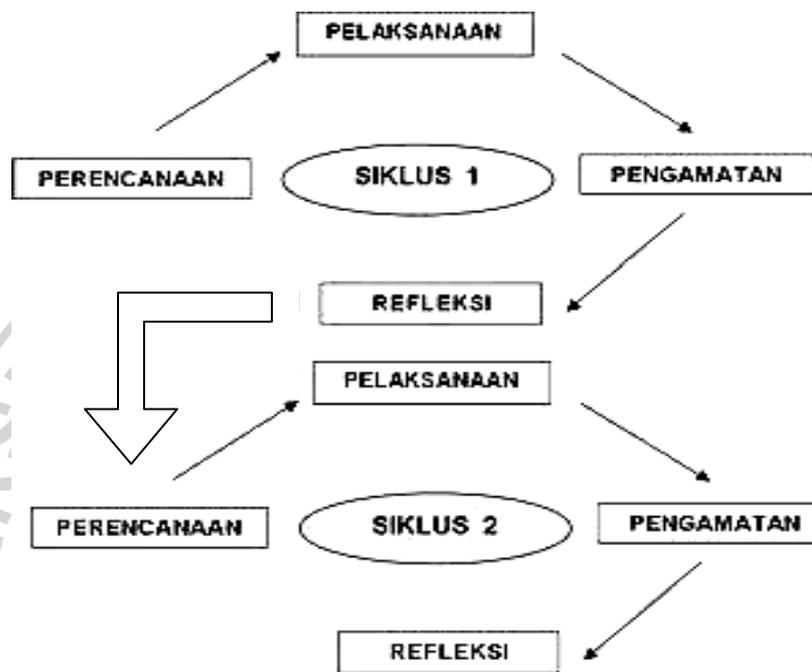
PTK merupakan suatu rangkaian lengkap yang terdiri dari empat komponen-komponen yang terdiri dari :

- Perencanaan, yaitu rencana tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap sebagai solusi.
- Tindakan, yaitu apa yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan
- Observasi, yaitu mengamati atas hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan terhadap siswa
- Refleksi, yaitu peneliti melihat dan mempertimbangkan atas hasil dari tindakan.

B. Disain Penelitian

Disain penelitian terdiri dari dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk mengukur hasil belajar siswa dalam menyelesaikan operasi hitung campuran secara optimal, diberikan test. Sedangkan observasi awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian akan diketahui optimalisasi kemampuan siswa dalam operasi hitung campuran.

Disain pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah ini dapat digambarkan seperti gambar di bawah ini :



Gambar 3. 1 Disain PTK

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cicadas 4 Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor. Kelas penelitian yang digunakan yaitu kelas IV semester 1 pada tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 38 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan lembar observasi yang mengukur kegiatan guru dan siswa. Tes dalam penelitian ini berupa tes uraian yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan jumlah siklus
- b. Menyusun rencana pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah
- c. Penyusunan Lembar Kerja Siswa dan alat tes yaitu tes bentuk uraian
- d. Menentukan data penelitian yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari tes tulis dan data kualitatif yang diperoleh dari observasi aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran
- e. Menetapkan cara observasi, dalam hal ini menggunakan observasi terbuka dan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan
- f. Penyusunan pedoman observasi
- g. Menentukan cara pelaksanaan refleksi, yaitu dilakukan pada setiap akhir siklus

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

Kegiatan yang dilakukan meliputi :

1. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tahapan:
 - a. Guru memberikan contoh permasalahan operasi hitung campuran dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Siswa mengerjakan latihan operasi hitung campur dengan panduan LKS
 - c. Guru bersama siswa mendiskusikan latihan yang telah dikerjakan
 - d. Guru memberikan tes akhir
2. Untuk keperluan selama pembelajaran, dilakukan kegiatan antara lain Observasi pelaksanaan siklus I dan mengkaji hasil eksplorasi siswa.
3. Melakukan refleksi siklus I
4. Hasil analisis dan refleksi terhadap tindakan I ini menjadi bahan bagi rekomendasi dan revisi rencana tindakan siklus II

2. Siklus II

Pada siklus kedua, pembelajaran dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama dan rencana tindakan yang telah disusun untuk siklus kedua.

3. Tahap Refleksi

Data yang diperoleh baik dari data kuantitatif maupun data kualitatif diolah dan dianalisis kemudian hasilnya digunakan sebagai penyusun perencanaan tindakan pada siklus selanjutnya

F. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas sesuai dengan petunjuk pelaksanaan tindakan kelas (Suryanto, 1996), pada penelitian ini tahap pengumpulan data dilakukan pada saat :

1. Observasi awal dan identifikasi awal permasalahan
2. Pelaksanaan, analisis dan refleksi tindakan pembelajaran siklus I
3. Pelaksanaan, analisis dan refleksi tindakan pembelajaran siklus II
4. Evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II
5. Menganalisis peningkatan hasil belajar siswa

G. Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas meliputi : hasil tes awal, hasil tes akhir, observasi untuk mengetahui respon siswa dan foto pelaksanaan pembelajaran.

1. Data hasil nilai yang telah diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah berikut

- a. Data hasil tes awal dan tes akhir

Untuk setiap soal yang benar diberi skor 4, jawaban yang mendekati di beri skor 2 sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0.

- b. Menentukan nilai rata-rata kelas dari keseluruhan jumlah siswa, memakai rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum N}{N}$$

Keterangan :

$\sum N$ = Total nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa

X = Nilai rata-rata

(Warkitri, H)

- c. Skor yang diperoleh siswa dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus

$$S = \frac{\sum M}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S = Persentase skor

$\sum M$ = Nilai siswa yang sama atau lebih dari 57

N = Jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes

Untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran, maka data tes yang ada dirata-ratakan, dikelompokkan dan di presentasikan, dihitung secara tepat untuk mendapatkan persen berdasarkan kriteria sebagai berikut

81% - 100% = Baik Sekali

70% - 80% = Baik

60% - 69% = Cukup

40% - 59% = Kurang

$\leq 39\%$ = Sangat Kurang

Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh, nilai yang digunakan dalam pengolahan data ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

